

---

## Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi

**Arini Safitri**  
IAIN Palangka Raya  
arini.safitri@iain-palangkaraya.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan *purposive sampling* dalam teknik pengambilan sampel. Sebelum dilakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis data dengan 50 orang subjek penelitian diketahui hasil koefisien korelasi sebesar  $r = -0,224$ . Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi Unlam Banjarbaru.

**Kata Kunci** : prokrastinasi akademik., dukungan sosial orang tua.

### Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa dewasa ini, diiringi dengan berkembangnya jaman ke arah yang semakin modern. Untuk mendukung hal tersebut, maka perlu adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang dapat digunakan agar terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki peranan bagi suatu bangsa maupun di masa yang akan datang adalah dengan menempuh pendidikan. Pendidikan dapat dicapai melalui lembaga formal, nonformal, maupun informal. Lembaga pendidikan formal tidak lepas dari adanya peran peserta atau anak didiknya (Djamarah, 2008).

Salah satu peserta atau anak didik yaitu mahasiswa. Mahasiswa merupakan individu yang terdaftar di Perguruan Tinggi dengan jurusan maupun program tertentu untuk mendapatkan ilmu dengan cara belajar. Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari keberhasilan pada prestasi akademik yang diraih serta kemampuan dalam menggunakan waktu sebaik-baiknya. Pengaturan waktu merupakan salah satu persoalan yang dihadapi mahasiswa (Djamarah, 2008). Kurangnya pengaturan waktu pada mahasiswa dapat mengakibatkan munculnya perilaku menunda-nunda.

Perilaku menunda-nunda pekerjaan dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi yang berkaitan dengan pendidikan disebut prokrastinasi akademik. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat 70% mahasiswa melakukan prokrastinasi akademis (Knaus, 2010). Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik (Ghufron & Risnawita, 2010). Salah satu bentuk prokrastinasi akademik yaitu penundaan dalam menyelesaikan skripsi.

Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi terjadi karena adanya keyakinan irasional yang dimiliki oleh seseorang (Tuckman, 2002). Keyakinan irasional merupakan sumber stres (Niven, 2002). Stres adalah pengalaman emosi negatif yang diiringi dengan perubahan fisiologis, biokimia, behavioral yang mereduksi atau menyesuaikan diri terhadap stresor dengan cara memanipulasi situasi maupun mengubah stresor dan mengakomodasi efeknya (Taylor, Peplau, & Sears, 2009).

Stres yang meningkat dan bertambah akan meningkatkan prokrastinasi (Tice & Baumeister, 1997). Stres yang meningkat dapat berkurang dengan adanya dukungan sosial, dimana merupakan salah satu faktor yang secara signifikan dapat mengurangi efek negatif dari stres (Davison, Neale, & Kring, 2006). Hubungan yang suportif secara sosial juga dapat meredakan efek stres dan membantu orang mengatasi stres, yang dapat diberikan dengan cara mengekspresikan perhatian emosional melalui rasa suka, cinta, atau empati. Dukungan sosial dapat berasal dari pasangan atau partner, anggota keluarga, kawan, kontak sosial dan masyarakat (Taylor, Peplau, & Sears, 2009)

Studi pendahuluan Safitri (2012) berdasarkan pada hasil wawancara informal terhadap salah satu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) UNLAM yang sudah memasuki tahun ketujuh perkuliahan dan masih dalam tahap penyelesaian skripsi, diketahui bahwa subjek mengalami prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi yang dapat dilihat dari aspek-aspek prokrastinasi seperti tidak segera untuk memulai mengerjakan skripsi maupun dalam memperbaiki revisi dari dosen pembimbing, sehingga tergesa-gesa dan tidak maksimal serta *deadline* yang ditetapkan dosen pembimbing untuk direvisi sering tidak tepat waktu. Subjek menyatakan bahwa skripsi adalah penting hanya saja tidak menyenangkan, sehingga tidak segera mengerjakannya, dikarenakan lebih memilih kegiatan lain yang menyenangkan dan mendatangkan hiburan atau yang menyalurkan hobi. Saat prokrastinasi terjadi keadaan subjek sering cemas, muncul perasaan bersalah, dan panik. Hal inilah yang menurut pengakuan subjek menyebabkan munculnya perasaan tertekan dan menjadikan skripsi sebagai beban yang berat. Subjek hidup jauh dari orang tua, tidak ada tempat untuk mengadu dan berbagi secara langsung saat merasa tertekan atau stres menulis skripsi. Hal tersebut di atas menunjukkan indikasi dari prokrastinasi akademik yang diasumsikan sebagai akibat adanya keadaan stres dan tidak adanya dukungan sosial orang tua.

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi pertanyaan pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan stres mahasiswa dan apakah ada hubungan antara stres mahasiswa dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKIP UNLAM Banjarmasin.

## **Metode**

### **Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- Variabel bebas : dukungan sosial orang tua
- Variabel antara : stres mahasiswa
- Variabel tergantung : prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi

### **Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel bebas: dukungan sosial orang tua, yaitu tindakan yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang berupa informasi seperti nasehat verbal maupun non verbal, bantuan, dan kontak sosial untuk terciptanya sebuah penghargaan, kesenangan, serta perasaan diperhatikan. Dukungan sosial orang tua akan diukur dengan menggunakan skala Likert yang pilihan telah dimodifikasi menjadi empat pilihan respon.

Variabel Antara: stres, yaitu suatu tuntutan berupa tugas-tugas kuliah, beban pelajaran, dan tuntutan orangtua yang mendorong seseorang untuk memberikan respon, beradaptasi, dan menyesuaikan diri. Stres mahasiswa akan diukur dengan menggunakan skala Likert yang pilihan telah dimodifikasi menjadi empat pilihan respon.

Variabel tergantung: prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, yaitu prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi adalah kecenderungan untuk menunda-nunda dalam melaksanakan atau menyelesaikan skripsi sebagai tugas akademik yang penting untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dilakukan secara sadar sehingga tidak dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi akan diukur dengan menggunakan skala Likert yang dengan yang pilihan telah dimodifikasi menjadi empat pilihan respon.

### **Subjek dan Tempat Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang tertunda dalam menyelesaikan skripsi di Program Studi Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi Unlam Banjarbaru berjumlah 50 orang. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti (Sudjana, 2005). Karakteristik sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah skripsi minimal 2 semester
2. Mahasiswa pada kelas reguler dan mandiri
3. Mahasiswa yang berada pada semester 11 - 17

#### 4. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi Unlam Banjarbaru

Tempat penelitian dilaksanakan di Kampus Program Studi Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi Unlam Banjarbaru. Subjek uji coba dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yaitu dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Kewarganegaraan, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika dengan jumlah populasi 128 orang.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode skala psikologi, yaitu meliputi skala prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi untuk mengukur prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, skala stres pada mahasiswa untuk mengukur stres pada mahasiswa dan skala dukungan sosial orang tua untuk mengukur dukungan sosial orang tua, penjelasan sebagai berikut:

##### **1. Skala Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi**

Skala prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi menggunakan empat pilihan respon untuk mengumpulkan data tentang prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Skala prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi dibuat berdasarkan ciri-ciri prokrastinasi akademik yang dikemukakan sebelumnya menurut Ghufroon & Risnawati (2010), Mastuti (2009), Tondok, Ristyadi, & Kartika (2008), serta Rumiani (2006), yaitu: penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas akademik yang harus dikerjakan.

Penilaian skala prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi menggunakan empat alternatif jawaban dengan skor untuk pernyataan yang bersifat positif adalah jika menjawab sangat tidak sesuai (STS) maka mendapatkan skor 1, tidak sesuai (TS) mendapatkan skor 2, sesuai (S) mendapatkan skor 3, dan sangat sesuai (SS) mendapatkan skor 4. Sementara skor untuk pernyataan yang bersifat negatif

adalah jika menjawab sangat tidak sesuai (STS) mendapatkan skor 4, tidak sesuai (TS) mendapatkan skor 3, sesuai (S) mendapatkan skor 2, dan sangat sesuai (SS) mendapatkan skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada diri subjek. Semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada diri subjek.

## **2. Skala Dukungan Sosial Orang Tua**

Skala dukungan sosial orang tua menggunakan empat pilihan respon untuk mengumpulkan data tentang dukungan sosial orang tua. Skala dukungan sosial orang tua dibuat berdasarkan komponen – komponen dukungan sosial orang yang dikemukakan sebelumnya menurut Sosiawan (2011), yaitu: kelekatan emosional, integrasi sosial, adanya pengakuan, Ikatan/ hubungan yang dapat diandalkan, bimbingan, dan kemungkinan dibantu

Penilaian skala dukungan sosial orang tua menggunakan empat alternatif jawaban dengan skor untuk pernyataan yang bersifat positif adalah jika menjawab sangat tidak sesuai (STS) maka mendapatkan skor 1, tidak sesuai (TS) mendapatkan skor 2, sesuai (S) mendapatkan skor 3, dan sangat sesuai (SS) mendapatkan skor 4. Sementara skor untuk pernyataan yang bersifat negatif adalah jika menjawab sangat tidak sesuai (STS) mendapatkan skor 4, tidak sesuai (TS) mendapatkan skor 3, sesuai (S) mendapatkan skor 2, dan sangat sesuai (SS) mendapatkan skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin besar dukungan sosial orang tua terhadap diri subjek. Semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin kecil dukungan sosial orang tua terhadap diri subjek.

## **3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Uji validitas skala dukungan sosial orang tua, stres mahasiswa, dan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi item total (Priyatno, 2010), tujuannya untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas pada masing – masing skala dan kuesioner dengan bantuan program SPSS versi.19 *for windows*.

Adapun rumus untuk pengujian validitas ini adalah :

$$r_{i(x-1)} = \frac{r_{ix} S_x - S_i}{\sqrt{[S_x^2 + S_i^2 - 2 r_{ix} S_i S_x]}}$$

Keterangan :

- $r_{i(x-1)}$  = Koefisien korelasi item total setelah dikoreksi dari efek *Spurious Overlap*  
 $r_{ix}$  = Koefisien korelasi item total sebelum dikoreksi  
 $S_i$  = Standar deviasi skor item yang bersangkutan  
 $S_x$  = Standar deviasi skor total

Adapun rumus untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

- $\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha  
 $k$  = Jumlah aitem  
 $S_j$  = Varians responden untuk aitem I  
 $S_x$  = Jumlah varians skor total

#### 4. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap stres mahasiswa dan hubungan stres mahasiswa terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson (Sudjana, 2005; Priyatno, 2010). Dengan bantuan program SPSS versi 19 *for windows* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

- X = Data dari variabel bebas  
Y = Data dari variabel tergantung  
n = Jumlah subjek penelitian

## Hasil Dan Pembahasan

### Deskripsi Data Penelitian

Gambaran umum mengenai data penelitian dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian yang berisi fungsi-fungsi statistik dasar masing-masing variabel untuk skala prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi dan skala dukungan sosial orang tua. Sebelum melakukan pengkategorian, terlebih dahulu diketahui perbandingan skor hipotetik (yaitu skor mentah yang dihasilkan dari suatu skala yang merupakan penjumlahan dari skor aitem-aitem dalam skala tersebut) dengan skor empirik variabel penelitian (distribusi skor skala pada kelompok subjek yang dikenai pengukuran). Adapun data deskriptif penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Perbandingan Skor Hipotetik dan Skor Empirik Variabel Penelitian**

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	x-min	x-max	Mean	SD	x-min	x-max	Mean	SD
Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi	40	160	100	20	81	127	102,92	11,304
Dukungan Sosial Orang Tua	48	192	120	24	98	146	123,10	13,208

Berdasarkan data tersebut sebelumnya, pada variabel prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi mean empirik sebesar 102,92 dengan standar deviasi sebesar 11,304 dan mean hipotetik sebesar 100 dengan standar deviasi sebesar 20. Hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa mean empirik lebih tinggi dibandingkan mean hipotetik. Hal ini berarti bahwa secara umum subjek penelitian memiliki skor

prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi lebih tinggi dibandingkan skor prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi secara teoritis.

Sementara itu, mean empirik pada variabel dukungan sosial orang tua sebesar 123,10 dengan standar deviasi sebesar 13,208 dan mean hipotetik sebesar 120 dengan standar deviasi 24. Hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa mean empirik lebih tinggi dibandingkan mean hipotetik. Hal ini berarti bahwa secara umum skor dukungan sosial orang tua lebih tinggi dibandingkan skor dukungan sosial orang tua secara teoritis.

Sebelumnya perlu diketahui untuk menemukan batasan masing-masing kategori maka digunakan rumus seperti pada tabel 9 berikut (Azwar, 2010):

**Tabel 2.**  
**Rumus Norma Kategorisasi**

No.	KATEGORI	RUMUS NORMA
1.	Rendah	$x < (\mu - 1,0 \sigma)$
2.	Sedang	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$
3.	Tinggi	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq x$

Keterangan      $\mu$  : mean teoritis  
                        $\sigma$  : deviasi standar

Berdasarkan rumus norma kategorisasi diperoleh data kategorisasi variabel prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi berdasarkan skor tiap subjek penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Kategorisasi Data Variabel Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi**

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi	$x < 80$	Rendah	0	0%
	$80 \leq x < 120$	Sedang	43	86%
	$120 \leq x$	Tinggi	7	14%

Berdasarkan kategori pada tabel 10, dari 50 subjek didapatkan 43 (86%) subjek memiliki prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi yang sedang, 7 (14%)

subjek memiliki prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi yang tinggi, dan tidak ada subjek yang berada pada kategori rendah.

Selanjutnya dengan melakukan perhitungan sesuai rumus pada tabel 9, diperoleh kategorisasi variabel dukungan sosial orang tua berdasarkan skor total tiap subjek penelitian :

**Tabel 4.**  
**Kategorisasi Data Variabel Dukungan Sosial Orang Tua**

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
Dukungan Sosial Orang Tua	$x < 96$	Rendah	0	0%
	$96 \leq x < 144$	Sedang	49	98%
	$144 \leq x$	Tinggi	1	2%

Berdasarkan kategori pada tabel 11, dari 50 subjek didapatkan 49 (98%) subjek memiliki dukungan sosial orang tua yang sedang, 1 (2%) subjek memiliki dukungan sosial orang tua yang tinggi, dan tidak ada subjek yang berada pada kategori rendah.

### **Hasil Analisis Data Penelitian**

Data penelitian yang diperoleh terdiri dari skor jawaban tiap aitem-aitem pernyataan, kemudian hasil tersebut diolah menggunakan analisis statistik melalui bantuan komputer program SPSS versi 19.00 *for windows*. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dari Karl Person yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel penelitian (Azwar, 2010).

Sebelum melakukan analisis data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu berupa uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linieritas sebagai syarat untuk penetesan nilai korelasi (Azwar, 2010).

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas terhadap jumlah skor dukungan sosial orang tua dengan jumlah skor prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi dari 50 orang subjek penelitian. Data dinyatakan berdistribusi normal jika  $p > 0,05$  atau signifikansi lebih besar dari 5%. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test*

dengan bantuan SPSS versi 19.00 *for windows*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi	0,147	50	0,009
Dukungan Sosial Orang Tua	0,090	50	0,200

Hasil uji normalitas untuk skala prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi dan skala dukungan sosial orang tua dengan menggunakan 50 subjek ternyata ada yang memenuhi distribusi normal dan ada yang tidak memenuhi distribusi normal. Untuk skor prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, koefisien signifikansi Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,009 dan untuk skor dukungan sosial orang tua sebesar 0,200. Untuk skor prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi  $p < 0,05$  dan untuk skor dukungan sosial orang tua  $p > 0,05$ .

Penelitian Norton (Lindquist dalam Anward, 2003) menunjukkan bahwa pada analisis statistik terhadap data yang hasil tes distribusinya tidak normal yang penting harus diperhatikan adalah hasil yang nampak akan bergeser dari yang sebenarnya, berkisar antara 1-3%. Berdasarkan pertimbangan ini, analisis hubungan dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKIP Unlam Banjarmasin masih layak untuk dilaksanakan.

### **Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun hasil uji linieritas yang dilakukan pada 50 orang subjek menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi yang menghasilkan nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $0,000 < 0,05$ , artinya variabel dukungan sosial orang

tua dan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi terdapat hubungan yang linier. Berikut hasil uji linieritas pada kedua variabel :

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi**

		Jumlah Nilai	F	Sig.
Dukungan Sosial Orang Tua dan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi	<b>Linieritas</b>	428,800	5,806	0,000

Karena uji linieritas terpenuhi yaitu sebesar 0,000 dimana  $p < 0,05$  (Priyatno, 2010), maka selanjutnya dapat dilakukan uji korelasi.

### Uji Korelasi

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Uji korelasi dilakukan setelah terpenuhinya prasyarat data berdasarkan uji linieritas yaitu sebesar 0,000 dimana  $p < 0,05$  (Priyatno, 2010) pada 50 subjek penelitian yaitu mahasiswa FKIP Unlam Banjarmasin. Menurut Priyatno (2010) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

**Tabel 7.**  
**Interpretasi Koefesien Korelasi**

0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat kuat

Hasil perhitungan data penelitian dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 8.**  
**Tabel Uji Korelasi Dukungan Sosial Orang Tua dan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi**

	N	Sig.	Hasil Analisis Hubungan Pearson
Dukungan Sosial Orang Tua dan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi	50	0,001	-0,224

Keterangan :  
N : Jumlah subjek  
Sig. : Taraf signifikansi

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi memiliki korelasi sebesar  $r = -0,224$  dengan taraf signifikansi  $0,001$  ( $p < 0,05$ ). Nilai tersebut membuktikan bahwa adanya hubungan yang rendah antara variabel dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi karena berada di rentang  $0,20 - 0,399$ . Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKIP Unlam Banjarmasin diterima. Nilai negatif pada ( $r$ ) hitung juga menunjukkan bahwa semakin negatif dukungan sosial orang tua pada mahasiswa FKIP Unlam Banjarmasin maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah  $r^2 = 0,050$ , maka sumbangan efektif dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi sebesar 5% sedangkan sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil uji korelasi penelitian diperoleh nilai korelasi sebesar  $r = -0,224$  dengan nilai  $p < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKIP Unlam Banjarmasin, artinya hipotesis pada penelitian ini diterima. Nilai ( $r$ ) negatif pada korelasi tersebut juga menunjukkan bahwa ada hubungan terbalik antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, artinya semakin tinggi dukungan sosial orang

tua maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian yang dilakukan Eggens, Van Der Werf, & Bosker (2007) juga menemukan bahwa dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan prokrastinasi.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $r^2$ ), yang diperoleh sebesar 0,050 menunjukkan besarnya sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel dukungan sosial orang tua terhadap variabel prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi yaitu sebesar 5%, sedangkan 95% sisanya menunjukkan besarnya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Diasumsikan faktor – faktor lain yang turut mempengaruhi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi yaitu sesuai dengan pendapat Ghufroon & Risnawati (2010) yang mengemukakan bahwa terdapat faktor internal seperti kelelahan dan motivasi serta juga terdapat faktor eksternal yang berupa gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan. Selain itu asumsi lainnya yang menyebabkan rendahnya sumbangan efektif dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi yaitu adanya dukungan sosial orang tua yang juga bervariasi. Sesuai dengan pendapat Marliyah, Dewi, & Suyasa (2004) & Sosiawan (2011) yang mengemukakan bentuk-bentuk dukungan sosial, seperti dukungan instrumental, informasional, emosional, dukungan pada harga diri, dan dukungan dari kelompok sosial. Persepsi terhadap dukungan sosial orang tua juga diasumsikan memiliki pengaruh, dimana sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, A. R., Indrawati, E. S., & Masykur, A. M. (2009) mengenai persepsi terhadap dukungan sosial orang tua pada mahasiswa yang sedang dalam penyusunan skripsi, yang menyatakan bahwa hasil nilai rata-rata persepsi terhadap dukungan sosial orang tua berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berhubungan dengan bagaimana penilaian mahasiswa yang sedang menyusun skripsi terhadap stimulus yang diterima yang berupa dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan.

Menurut Priyatno (2010) hasil korelasi 0,224 yang diperoleh antara variabel dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada penelitian ini adalah rendah yaitu pada rentang 0,20 – 0,399. Meskipun rendah, hasil uji korelasi tersebut tetap menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, sehingga tinggi atau rendahnya dukungan sosial orang tua, berhubungan dengan tinggi rendahnya prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Smith & Renk (2007) yang menyatakan bahwa walaupun dukungan sosial orang tua berkaitan dengan stres akademik mahasiswa, tetapi hubungannya lemah dibandingkan dengan hubungan stres akademik mahasiswa dengan dukungan sosial yang diberikan oleh orang lain (*significant other*).

Berdasarkan kategorisasi yang dibuat, diketahui bahwa secara umum dukungan sosial orang tua pada mahasiswa FKIP Unlam Banjarmasin berada pada kategori sedang, dengan presentase sebanyak 98% yang berada di rentang  $96 \leq x < 144$ , 2% berada pada kategori tinggi dengan rentang  $144 \leq x$ , sedangkan yang berada pada kategori rendah dengan presentase 0% dengan rentang  $x \leq 96$  tidak ada. Sedangkan untuk prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKIP Unlam Banjarmasin berdasarkan hasil kategorisasi juga menunjukkan bahwa secara umum berada pada kategori sedang dengan presentase sebanyak 86% yang berada di  $80 \leq x < 120$ , 14% berada pada kategori tinggi di rentang  $120 \leq x$ , sedangkan yang berada pada kategori rendah dengan presentase 0% dengan rentang  $x < 80$  tidak ada.

Dengan demikian, dalam penelitian ini variabel dukungan sosial orang tua tidak sepenuhnya merupakan faktor yang dapat berhubungan langsung dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKIP Unlam Banjarmasin, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa secara teori memang terdapat variabel yang mengantarai keduanya yaitu stres. Hinkle, D., Wiersma, W., & Jurs, S. G. (1979) menyatakan bahwa variabel antara adalah variabel yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen yang secara teoritis mempengaruhi kedua variabel tersebut, hanya saja tidak dapat diamati atau diukur.

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

1. Hasil analisis data membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini diterima yakni ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKIP Unlam Banjarmasin. Hal ini dapat diketahui dari nilai korelasi sebesar  $-0,224$  dengan taraf signifikansi  $0,001$  ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua pada mahasiswa FKIP Unlam Banjarmasin dikategorikan sedang yaitu sebanyak 98%, dan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa FKIP Unlam Banjarmasin juga dikategorikan sedang yaitu sebanyak 86%.
3. Sumbangan efektif dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi sebesar 5%. Sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### **Saran**

1. Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial orang tua dapat menurunkan terjadinya prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi bagi mahasiswa. Untuk itu, sebaiknya mahasiswa selalu menjaga dan meningkatkan hubungan baik maupun kedekatan dengan orang tua, dengan cara terbuka mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi mengenai tugas - tugas yang berhubungan dengan akademik, dan tidak segan untuk meminta bantuan kepada orang tua, serta mahasiswa diharapkan dapat menyikapi penyelesaian skripsi yaitu dengan tidak menunda-nunda dalam mengerjakannya.
2. Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan sosial secara penuh kepada anak, selalu mengembangkan hubungan yang dekat dan baik, dapat

---

menjadi pendengar yang baik, serta selalu dapat memberikan pertolongan kepada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti topik yang sama disarankan untuk memperhatikan variabel lain yang turut berperan pada prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi dan apabila menginginkan hasil yang lebih mendalam maka penelitian dapat dilakukan dengan metode kualitatif.
4. Bagi institusi diharapkan dapat memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi salah satunya seperti faktor eksternal berupa kondisi lingkungan yaitu meliputi lingkungan perkuliahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., & Mahardayani, I. H. 2011. Hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi*. No. 2, 1. Diakses tanggal 23 Februari 2012, dari [http://eprints.umk.ac.id/271/1/65\\_-\\_71.PDF](http://eprints.umk.ac.id/271/1/65_-_71.PDF).
- Ananta, N. E. 2011. Analisis Pengaruh Gejala Stres Kerja Terhadap Produktivitas dan Kinerja Karyawan Asuransi Bumiputera di Kota Malang. *Jurnal Manajemen ( Universitas Brawijaya)*, 1 – 24. Diakses tanggal 24 Maret 2012, dari <http://elibrary.ub.ac.id/.../ANALISIS-PENGARUH-GEJALA-STRES-KERJ>
- Anggraeni, P. D. 2012. Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikologi*. Diakses tanggal 3 Mei 2012, dari [http://repository.gunadarma.ac.id:8080/bitstream/123456789/1941/1/Artikel\\_10504135.pdf](http://repository.gunadarma.ac.id:8080/bitstream/123456789/1941/1/Artikel_10504135.pdf)
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., & Hilgard, E. R. 1983. *Pengantar Psikologi*. Edisi Kedelapan. Jakarta: PT. Erlangga.
- Balkis, M., & Duru, E. 2009. Prevalence of Academic Procrastination Behavior Among Pre-Service Teachers, and It's Relationship with Demographics and Individual Preferences. *Journal of Theory And Practice in Education*, 5, 18-32. Diakses tanggal 29 Agustus 2012, dari [http:// eku. com. edu.tr/index/5/1/mbalkis\\_eduru.pdf](http://eku.com.edu.tr/index/5/1/mbalkis_eduru.pdf)

Davison, G.C., Neale, J.M., & Kring, A.M. 2006. *Psikologi Abnormal*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_ . 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_ . 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. 1995. *Procrastination and Task Avoidance*. New: Plenum Press. Diakses tanggal 7 Juli 2012, dari <http://books.google.co.id>

Ghufron, M. N., & Risnawati, R. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Gunawinata, V. A. R., Nanik, & Lasmono, H. K. 2008. Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Anima, Indonesian Psychological Journal (Universitas Surabaya)*, 23, 256-276. Diakses tanggal 5 Maret 2012, dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/download/656/530>. Pdf

Hasan, A. M., & Darmono. 2002. *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*. Jakarta: Grasindo. Diakses tanggal 23 Februari 2012, dari <http://books.google.co.id>

Iswidharmanjaya, D., & Enterprise, J. 2006. *Membuat Skripsi Dengan Open Office Org Writer 2.0*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Diakses tanggal 16 April 2012, dari <http://books.google.co.id>

Knaus, W. 2010. *End Procrastination Now! Get It Done with A Proven Psychological Approach*. United States of America: The McGraw-Hill Companies, Inc. Diakses tanggal 16 April 2012, dari <http://abiiid.files.wordpress.com/2011/01/end-procrastination-now.pdf>.

Lubis, A. J. 2006. Dukungan Sosial pada Pasien Gagal Ginjal Terminal yang Melakukan Terapi Hemodialisa. *Jurnal Psikologi (Universitas Sumatera Utara)*. Diakses tanggal 24 Maret 2012, dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1920/1/06010311.pdf>

Marliyah, L., Dewi, F. I. R., & Suyasa, P. T. Y. S. 2004. Persepsi terhadap Dukungan Orang tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja. *Jurnal Psikologi (Universitas Tarumanegara)*, 1, No. 1, 59-81. Diakses tanggal 5 Maret 2012, dari <http://books.google.co.id>

- Mumtahinnah, N. 2008. Hubungan antara Stres dengan Agresi pada Ibu Rumah Tangga yang Tidak Bekerja. *Jurnal Psikologi*. Diakses tanggal 7 Juli 2012, dari [www.gunadarma.ac.id/library/articles/.../artikel\\_10502173.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/.../artikel_10502173.pdf)
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. 2002. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT. Erlangga
- Niven, N. 2002. *Psikologi Kesehatan. Edisi Kedua*. Jakarta: EGC Kedokteran.
- Passer, M. W., & Smith, R. E. 2007. *Psychology the Science of Mind and Behavior*. Third Edition. New York: McGraw Hill Companies
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Rensi, & Sugiarti, L. R. 2010. Dukungan Sosial, Konsep Diri, dan Prestasi Belajar Siswa SMP Kristen YSKI Semarang. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 3, No. 2, 148 – 153. Diakses tanggal 22 April 2012, dari [http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/2310148153\\_2086-3047.pdf](http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/2310148153_2086-3047.pdf)
- Rumiani. 2006. Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi (Universitas Diponegoro)*, 3, No. 2. Diakses tanggal 24 Maret 2012, dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/download/656/530.Pdf>
- Safaria, T. 2006. Stres Ditinjau Dari Active Coping, Avoidance Coping dan Negative Coping. *Humanitas*, Vol. 3, No. 2, hal 88-91. Yogyakarta: Humanitas Indonesia.
- Safitri, A. 2012. Studi Pendahuluan.
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: PT. Erlangga
- Senecal, C., Julien, E., & Guay, F. 2003. Role Conflict and Academic Procrastination: A Self-Determination Perspective. *European Journal of Social Psychology*, 33, 135-145. Diakses tanggal 31 Agustus 2012, dari [http://www.psych.rochester.edu/.../2003\\_SenecalJuli...pdf](http://www.psych.rochester.edu/.../2003_SenecalJuli...pdf)
- Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC Kedokteran.

- Suseno, M. N., & Sugiyanto. 2010. Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen Organisasi dengan Mediator Motivasi Kerja. *Jurnal Psikologi*, 37, 94 – 100. Yogyakarta: Unit Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Sosiawan, E. A. 2011. Penggunaan Situs Jejaring Sosial Sebagai Media Interaksi dan Komunikasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. No. 1, 9, 60 – 75. Diakses tanggal
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. 2009. *Psikologi Sosial*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Prenada Media Group
- Tice, D. M., & Baumeister, R. F. 1997. Longitudinal Study of Procrastination, Performance, Stress, and Health: The Costs and Benefits of Dawdling. *Psychological Science*, 8, No. 6. Diakses tanggal 8 mei 2012, dari [www.jstor.org/stable/40063233](http://www.jstor.org/stable/40063233)
- Tondok, M. S. Ristyadi, H., & Kartika, A. 2008. Prokrastinasi Akademik dan Niat Membeli Skripsi. *Anima, Indonesian Psychological Journal (Universitas Surabaya)*, 24, 76-87. Diakses tanggal 5 Maret 2012, dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/241087687.pdf>
- Tuckman, B. W. 2002. *Academic Procrastinators: Their Rationalizations and Web-Course Performance. APA Symposium Paper (Ohio University)*. Diakses tanggal 24 Maret 2012, dari [http://all.successcenter-ohio-state.edu/references/procrastinator\\_APA\\_paper.htm](http://all.successcenter-ohio-state.edu/references/procrastinator_APA_paper.htm)
- William, J. G., Stark, S. K., & Foster, E. E. 2008. *Start Today or the Very Last Day? The Relationships Among Self-Compassion, Motivation, and Procrastination. American Journal of Psychological Research*, 4, No. 1. Diakses tanggal 30 Juli 2012, dari <https://webspaces.utexas.edu/neffk/.../scmotivationprocrastination.pdf>